

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan deskripsi di atas, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Pelafalan kosakata bahasa Indonesia hampir dikuasai pada Anak Kelompok Bermain (Kober) Mawar di desa Jatisura Kabupaten Majalengka berdasarkan data gambar yang telah disajikan. Namun masih terdapat ketidaktepatan pelafalan kosakata bahasa Indonesia, seperti bentuk vokal [u] dan [ɔ] mengalami perubahan bunyi. Bentuk diftong [ai] dan [au] mengalami perubahan bunyi. Bentuk konsonan [c], [n], [b], [r] mengalami perubahan bunyi, pelepasan, dan penambahan bunyi. Bentuk klaster mengalami perubahan, penambahan bahkan pengurangan bunyi.
2. Pada rumusan masalah kedua, setelah peneliti analisis faktor yang memengaruhi kesulitan pelafalan kosakata pada Anak Kelompok Bermain (Kober) Mawar di desa Jatisura kabupaten Majalengka terdapat 4 faktor. Pertama pengaruh latar belakang sosial orang tua, kedua faktor artikulasi pada anak, ketiga faktor usia pada anak, dan keempat pengaruh kebiasaan pada anak yang tidak dibenarkan oleh orang tua.

Jadi, dapat ditarik simpulan bahwa analisis bentuk pelafalan bahasa dalam kosakata bahasa Indonesia pada anak Kelompok Bermain (Kober) Mawar di desa Jatisura Kabupaten Majalengka, terdapat bentuk-bentuk ketepatan dan ketidaktepatan anak melafalkan bahasa tersebut. Bentuk-bentuk ketepatan bunyi bahasa yang dilafalkan anak dapat diketahui pada pelafalan anak dalam bunyi vokal bahasa Indonesia, namun ada beberapa anak yang mengalami perubahan bunyi vokal yaitu [u] menjadi [ɔ] dan [ɔ] menjadi [u]. Pada bentuk pelafalan bunyi diftong terdapat perubahan bunyi [ai] dan [au] menjadi vokal maupun konsonan. Pada bentuk pelafalan konsonan mengalami perubahan bunyi [c] menjadi [s], [n] menjadi [ŋ], [b] menjadi [d], [r] menjadi [l] [y], pelepasan bunyi [r], dan penambahan bunyi [h], [m], [s]. Pada bentuk pelafalan klaster mengalami perubahan [sk] menjadi [sp], penambahan bunyi [e] dan pengurangan bunyi [str] menjadi [sr]. Ketidaktepatan pelafalan anak

tersebut dipengaruhi oleh faktor pengaruh latar belakang sosial orang tua, faktor usia pada anak, faktor intelegensi pada anak, dan pengaruh kebiasaan pada anak yang tidak dibenarkan oleh orang tua.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini berkaitan dengan aspek pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah Kelompok Bermain (Kober) PAUD sesuai KD 4.11 menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal). Adapun bagi guru dapat menambah pengetahuan pengajar tentang karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia pada anak Kober Mawar.
2. Bagi orang tua dapat mengetahui perkembangan pelafalan kosakata bahasa Indonesia pada anaknya.
3. Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia dapat digunakan sebagai referensi contoh pemerolehan bahasa pada aspek fonologi dalam mata kuliah Psikolinguistik dan sebagai salah satu acuan dalam penelitian kajian Psikolinguistik.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Adanya penelitian ini diharapkan dapat bertambahnya pengetahuan mengenai pelafalan bahasa pada anak yang mengalami perubahan, penambahan, pengurangan bunyi.
2. Bagi orang tua, diharapkan bisa berperan aktif membantu anak dalam meningkatkan pelafalan anak dengan mengajak berkomunikasi.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian terkait pelafalan bahasa pada anak yang mengalami ketidaktepatan dan faktor yang memengaruhi kesulitan pelafalan.